

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai perbandingan tipe preferensi personaliti antara mahasiswa akuntansi dengan mahasiswa manajemen, ilmu ekonomi studi pembangunan, ilmu administrasi bisnis, dan teknik industri untuk memasuki profesi akuntan.

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode pengumpulan data *random sampling* dengan kriteria responden telah menempuh pendidikan perkuliahan minimal 3 tahun atau pada tingkat semester 7. Sampel yang diambil sebanyak 52 responden. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis tabulasi silang dan uji beda chi-square.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara mahasiswa akuntansi dengan mahasiswa jurusan lainnya secara keseluruhan melalui uji beda chi-square. Tetapi jika dibandingkan secara satu per satu melalui analisis tabulasi silang, hanya mahasiswa manajemen yang dinilai cocok untuk memasuki profesi akuntan. Kebanyakan mahasiswa akuntansi dan manajemen memiliki tipe preferensi personaliti *sensing-thinking* dengan persentase masing-masing sebesar 58% dan 54%. Individu yang memiliki tipe preferensi personaliti *sensing-thinking* dinilai memiliki penilaian yang objektif, mengutamakan standar dibandingkan nilai-nilai personal, berorientasi pada proses, dan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan logis. Hal ini sesuai dengan salah satu dari lima prinsip dasar profesi akuntan yaitu objektivitas.

Kata kunci : latar belakang pendidikan, tipe preferensi personaliti, mahasiswa, akuntansi